

**STUDI RAGAM HIAS
BERTEMA DEWA, FLORA DAN FAUNA
PADA INTERIOR KELENTENG SAN BAO GONG
SEMARANG**



SKRIPSI

Bogi Suswanto

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**STUDI RAGAM HIAS
BERTEMA DEWA, FLORA DAN FAUNA
PADA INTERIOR KELENTENG SAN BAO GONG
SEMARANG**



SKRIPSI

**Bogi Suswanto
NIM: 991 1024 023**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Insitut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana S-1 dalam bidang
Desain Interior
2007**

PENGESAHAN

Tugas Akhir Karya Tulis Berjudul :

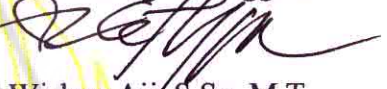
STUDI RAGAM HIAS BERTEMA DEWA, FLORA DAN FAUNA PADA INTERIOR KELENTENG SAN BAO GONG SEMARANG, diajukan oleh : Bogi Suswanto, NIM : 9911024023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 5 Februari 2007, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota



Dra. C. Choestati Admiral
NIP. 130354421

Pembimbing II/ Anggota



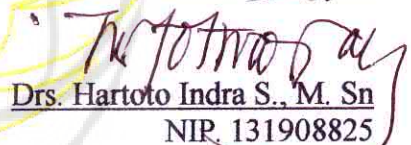
Artbanu Wishnu Aji, S.Sn. M.T.
NIP. 132300027

Cognate/ Anggota



Ir. Merdah H.S., M. Si
NIP. 130676368

Ketua Program Studi Desain Interior/ Anggota



Drs. Hartoto Indra S., M. Sn
NIP. 131908825

Ketua Jurusan Desain



Drs. A. Hendro Purwoko
NIP. 131284654

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman
NIP. 130521245



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas izin dan limpahan berkah dan rahmat-Nya sehingga pada akhirnya tugas akhir karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat dan umat-Nya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya karya tulis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan banyak terima kasih dan rasa hormat kepada :

1. Pembimbing I, Ibu Dra. C. Choestati Admiral yang telah bersedia memberi arahan dan masukan hingga selesainya skripsi ini.
2. Pembimbing II, Bapak. Artbanu Wishnu Aji, S.Sn., M.T. yang telah memberi kesempatan bagi penulis terlibat dalam penelitian ini.
3. Ibu Ir. Merdah H. S., M.Si selaku *Cognate*, yang sekiranya telah bersedia menguji sekaligus memberi masukan yang bermanfaat.
4. Ketua Program Studi Desain Interior Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Drs. Hartoto Indra S., M.Sn.
5. Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak. Drs. A. Hendro Purwoko.
6. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Drs. Sukarman.

7. Ketua Yayasan Kelenteng San Bao Gong (Sam Poo Kong) Semarang, Bapak Kwa Tong Hay selaku Ketua Majelis Konghucu Indonesia (MAKIN) wilayah Semarang dan Ibu Chendra, untuk sebuah wawancara yang informatif.
8. Ibu, Bapak dan Nenek tercinta atas doa, dukungan moril dan materiil yang sangat tidak ternilai harganya.
9. Adikku Ajeng dan Kakakku Benny, terima kasih atas doa dan dukungannya. Mommy, Molly, Gendut, Njun, Slamet, Kucrit, Iwe, Black Sapphire, Wiby, Ayuk kalianlah penyemangatku.
10. Keluarga keduaku Ismei, Adi, bapak dan Ibu Mudjiono atas dukungannya.
11. Mbah Jamillah dan Mbah Surat, terima kasih atas kasih sayang dan doa kalian.
12. Teman-teman seperjuangan Angkatan 99, tetap semangat dan semoga kalian meraih keberhasilan yang kalian inginkan.
13. Segenap Pengajar, karyawan Desain Interior, Akmawa dan Perpustakaan ISI Yogyakarta.
14. Semua pihak yang telah membantu namun tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmad dan pahala yang berlimpah.

Akhir kata, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia desain, khususnya desain interior.

Amin, Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, Februari 2007

Bogi Suswanto

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	viii
Daftar Foto	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran	xiii
Abstrak	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Metode Penelitian	4
1. Jenis Penelitian	4
2. Populasi dan Sampling	4
3. Metode Pengumpulan Data	5
4. Metode Analisis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN ASUMSI	
A. Sekilas tentang Kelenteng San Bao Gong	7

B. Tinjauan tentang Kelenteng	10
C. Tinjauan tentang Ragam Hias	10
1. Ragam Hias atau Ornamen	10
2. Jenis Ragam Hias	11
3. Fungsi Ragam Hias	11
4. Unsur-unsur Ragam Hias atau Ornamen	12
D. Tinjauan tentang Ragam Hias pada Bangunan Ibadah <i>Zhonghua</i> (Kelenteng)	15
E. Tinjauan tentang Interior	31
BAB III KEGIATAN LAPANGAN	
A. Proses Pengumpulan Data	33
1. Persiapan Pengumpulan Data	33
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data	33
B. Perolehan Data	34
1. Lokasi dan Denah	34
2. Elemen Interior	34
3. Ragam Hias	42
BAB IV ANALISIS	
A. Analisis Ragam Hias Bertema Dewa	61
1. Analisis Jenis Ragam Hias	63
2. Analisis Fungsi Ragam Hias	64
3. Analisis Pola Ragam Hias	66
4. Analisis Bahan Ragam Hias	66

5. Analisis Motif Ragam Hias	67
6. Analisis Penerapan Ragam Hias	77
B. Analisis Ragam Hias Bertema <i>Flora</i>	80
1. Analisis Jenis Ragam Hias	82
2. Analisis Fungsi Ragam Hias	84
3. Analisis Pola Ragam Hias	86
4. Analisis Bahan Ragam Hias	88
5. Analisis Motif Ragam Hias	90
6. Analisis Penerapan Ragam Hias	103
C. Analisis Ragam Hias Bertema <i>Fauna</i>	108
1. Analisis Jenis Ragam Hias	110
2. Analisis Fungsi Ragam Hias	111
3. Analisis Pola Ragam Hias	112
4. Analisis Bahan Ragam Hias	113
5. Analisis Motif Ragam Hias	114
6. Analisis Penerapan Ragam Hias	128
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	135
B. Saran	141
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1-8. Gambar "Delapan Dewa"	16
Gambar 9-16. Gambar benda-benda milik "Delapan Dewa"	17
Gambar 17. Dewi Guan Yin	18
Gambar 18. Dewa Guan Di	18
Gambar 19. Delapan benda berharga dalam agama Buddha	19
Gambar 20. Dua Belas Tanda kekaisaran	19
Gambar 21-22. Bunga <i>camelia</i>	20
Gambar 23. Bunga <i>peony</i>	20
Gambar 24. Bunga <i>lotus</i>	20
Gambar 25. Bunga <i>chrysanthemum</i>	20
Gambar 26-27. Lukisan bunga peony	21
Gambar 28. Stilasi bunga peony	21
Gambar 29-30. Bunga plum	22
Gambar 31-32. Stilasi bunga plum	22
Gambar 33. Lukisan bunga anggrek	22
Gambar 34. Lukisan bambu	22
Gambar 35. Stilasi bambu	22
Gambar 36. Lukisan Chrysanthemum	22
Gambar 37. Lotus kuning	22
Gambar 38. Stilasi lotus	22
Gambar 39. Lotus Dewi He Xian Gu	22

Gambar 40. Stilasi labu atau hu lu	23
Gambar 41. Daun Artemisia	23
Gambar 42. Qi lin	24
Gambar 43. Kura-kura	24
Gambar 44. Phoenix	24
Gambar 45. Naga	24
Gamabr 46. Lukisan “Naga Berebut Mutiara Surga”	25
Gambar 47. Ikan (ikan naga)	25
Gambar 48. Perwujudan qi lin	26
Gambar 49. Lukisan “Phoenix dan Sembilan Anaknya”	26
Gambar 50. Lukisan dekoratif phoenix	26
Gambar 51. Lukisan realis phoenix	27
Gambar 52-53. Lukisan ”Pasangan Naga dan Phoenix	27
Gambar 54. Magpie	28
Gambar 55. Pheasant	28
Gambar 56. Stilasi pheasant	28
Gambar 57. Lukisan ”Magpie dan Bunga Pheony”	28
Gambar 58. Lukisan “Bebek Mandarin”	28
Gambar 59-60. Motif kelelawar	29
Gambar 61. Motif kura-kura	29
Gambar 62. Sepasang patung “Singa Penjaga Pintu”	30

DAFTAR FOTO

Foto 01. Halaman Depan Kuil San Bao Da Ren	34
Foto 02. Patung Laksamana Zheng He	35
Foto 03. Patung Singa Penjaga Pintu	35
Foto 04. Lantai Teras Kuil San Bao Da Ren	35
Foto 05. Kolom Berelief Naga	36
Foto 06. Kolom Tidak Berelief	36
Foto 07. Plafon Teras Kuil San Bao Da Ren	36
Foto 08. Kursi Teras Kuil San Bao Da Ren	37
Foto 09. Lampion	37
Foto 10. Lantai <i>Hall</i> Utama Kuil San Bao Da Ren	37
Foto 11. Kolom <i>Hall</i> Utama	38
Foto 12. Plafon <i>Hall</i> Utama	38
Foto 13. Meja Altar Utama	39
Foto 14. Kotak qian shi	39
Foto 15. Meja Lentera Minyak	39
Foto 16. Gian tong	39
Foto 17. Tabung qian si	39
Foto 18. Replika Payung, Senjata Lambang Kebesaran	40
Foto 19. Deng long Besar	40
Foto 20. Deng long Kecil	40
Foto 21. Gian tong Kecil	40

Foto 22. Gua San Bao Gong	41
Foto 23. Lantai Gua San Bao Gong	41
Foto 24. Lukisan pada Dinding Gua San Bao Gong	41
Foto 25. Plafon Gua San Bao Gong Semarang	42
Foto 26. Patung Kecil Laksamana Zheng He	42



DAFTAR TABEL

Tabel Pemetaan Ragam Hias Dewa	43
Tabel Pemetaan Ragam Hias <i>Flora</i>	44
Tabel Pemetaan Ragam Hias <i>Fauna</i>	46
Tabel IA. Ragam Hias Bertema Dewa Pada Kelenteng San Bao Gong Semarang	49
Tabel IB. Ragam Hias Bertema <i>Flora</i> Pada Kelenteng San Bao Gong Semarang	52
Tabel IC. Ragam Hias Bertema <i>Fauna</i> Pada Kelenteng San Bao Gong Semarang	56
Tabel IIA Analisis Ragam Hias Bertema Dewa Pada Kelenteng San Bao Gong Semarang	62
Tabel IIB Analisis Ragam Hias Bertema <i>Flora</i> Pada Kelenteng San Bao Gong Semarang	81
Tabel IIC Analisis Ragam Hias Bertema <i>Fauna</i> Pada Kelenteng San Bao Gong Semarang	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Asistensi

Lampiran 2 : Lembar Izin Survei dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Lampiran 3 : *Lay-out* dan denah kuil San Bao Gong Semarang



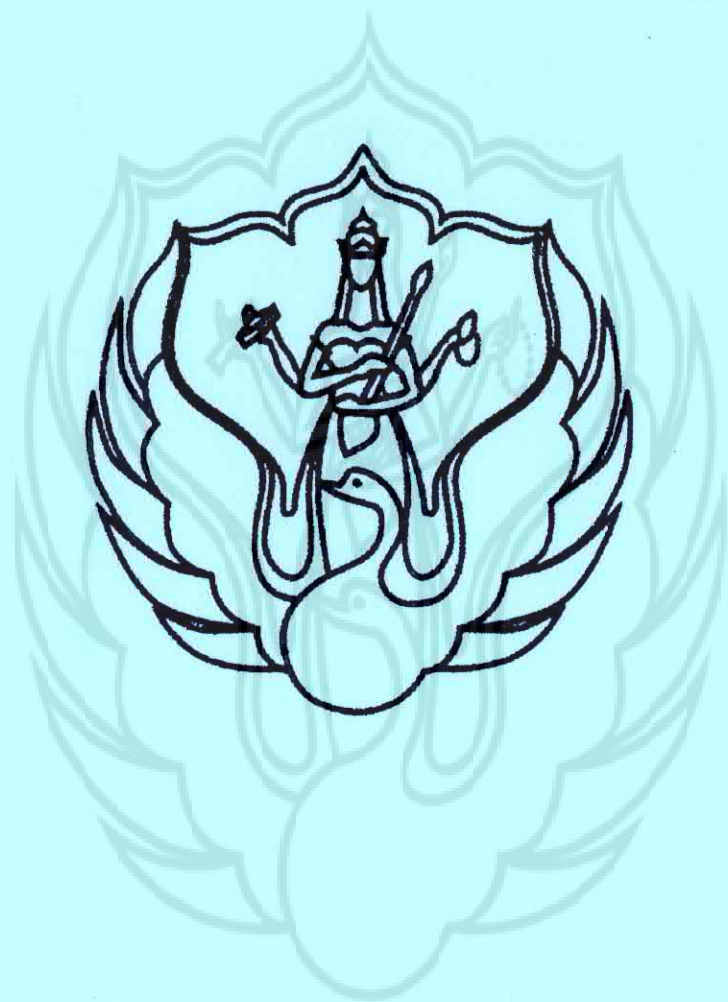
ABSTRAK

Kelenteng San Bao Gong (Sam Poo Kong) merupakan salah satu peninggalan kebudayaan masyarakat *Zhonghua* yang terletak di Simongan, Barat Daya kota Semarang Jawa Tengah. Kelenteng ini merupakan tempat ibadah bagi umat Buddha *Tri Dharma* yang dibangun untuk memperingati kedatangan armada laut Laksamana Zheng He, yang merupakan utusan Dinasti Ming. Di dalam kompleks Kelenteng San Bao Gong terdapat lima bangunan kuil tempat pemujaan, dan Kuil San Bao Da Ren adalah kuil yang terbesar dan utama. Berbicara mengenai kuil San Bao Da Ren sama artinya dengan berbicara tentang kelenteng San Bao Gong.

Penelitian ini memaparkan mengenai elemen hias bertema dewa, *flora*, dan *fauna*. Melihat apa saja dan bagaimana menurut jenis, fungsi, pola, bahan, motif dan penerapannya. Menggunakan metode deskriptif analitis, dan analisis menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Populasi penelitian yaitu ruang-ruang yang terdapat pada Kelenteng San Bao Gong. Tema ragam hias yang terdapat pada populasi memiliki ciri-ciri dan sifat yang sama maka diambil sampel yaitu kuil San Bao Da Ren.

Kuil *San Bao Da Ren* memiliki ragam hias berupa dewa, *flora* dan *fauna* yang terdapat pada elemen interior meliputi lantai, dinding, plafon, perabot, dan elemen dekoratif. Masing-masing ragam hias memiliki jenis, fungsi, bahan, pola, atau motif berbeda yang diterapkan pada interior. Jenis ragam hias yang banyak ditemui adalah relief. Seluruh ragam hias memiliki fungsi mimetik atau sebagai perlambang tertentu dalam kepercayaan *Zhonghua*. Bahan kayu yang mendominasi ragam hias, di samping bahan lain yaitu logam, kertas, kain, kaca, batu atau sejenisnya dan plastik. Pola hiasan

yang diterapkan pada ragam hias yaitu terbuka, tertutup, dan tepi atau pinggir. Motif ragam hias tema dewa ada sebelas meliputi motif Dewa Lie Tie Guai, Dewi He Xian Gu, Dewa Han Xiang Zi, Dewa Zhang Guo Lao, Dewa Cao Guo Jiu, Dewa Lan Cai He, Dewa Zhong Li Quan, Dewa Lu Dong Bin, Dewi Guan Yin, Dewa Guan Di, dan Laksamana Zheng He. Motif ragam hias tema *flora* ada delapan meliputi motif bunga *peony*, bunga *chrysanthemum*, bunga *lotus*, buah labu, bunga *camelia*, bunga *plum*, rumput air, dan daun *artemisia*. Motif ragam hias tema *fauna* ada sembilan meliputi naga, singa, burung *phoenix*, burung *pheasant*, burung *magpie*, *qi lin*, bebek *Mandarin*, ikan, dan kelelawar. Penerapan ragam hias bertema dewa terdapat pada semua elemen dekoratif, dan elemen perabot. Ragam hias bertema *flora* terdapat pada semua elemen dekoratif dan perabot. Ragam hias *fauna* terdapat pada elemen dekoratif, perabot, dan dinding.



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kota Semarang adalah sebuah kota yang memiliki kemajemukan dalam masyarakatnya. Pembauran atau akulturasi budaya, merupakan salah satu akibat dari kemajemukan yang dimiliki oleh kota Semarang. Kehidupan yang cukup harmonis dan relatif tenang membawa akibat positif dengan berkembangnya toleransi antar masyarakat. Termasuk di dalamnya adalah budaya warga keturunan *Zhonghua* atau *Tionghoa* atau China yang kini juga menjadi salah satu bagian dari kekayaan budaya yang dimiliki oleh kota Semarang.

Salah satu bentuk budaya masyarakat *Zhonghua* yang cukup dikenal di Semarang adalah kelenteng San Bao Gong atau Sam Poo Kong, lazim dikenal sebagai Gedung Batu. Merupakan tempat ibadah bagi umat Buddha aliran *Tri Dharma*. Kelenteng ini terletak di Barat Daya kota Semarang. Kelenteng yang didirikan untuk memperingati kedatangan armada laut Laksamana Zheng He (Cheng Ho), yang merupakan utusan Dinasti Ming. Semula kelenteng San Bao Gong adalah gua tempat singgah armada Zheng He. Oleh Wang Jing Hung (Ong King Hong) seorang bawahan Zheng He yang akhirnya menetap di Simongan, dibuatlah sebuah patung yang semula untuk memperingati nama besar dan kedatangan Laksamana Zheng He di Semarang. Seiring berjalannya waktu, oleh warga *Zhonghua* setempat gua tersebut dibangun dan sekarang telah berkembang menjadi kelenteng San Bao Gong seperti saat ini.

Di dalam kompleks San Bao Gong terdapat lima bangunan kuil tempat pemujaan. Kelimanya adalah : kuil pemujaan San Bao Da Ren atau Sam Poo Tay Jin atau kuil Zheng He, kuil Dampoawang atau Wang Jing Hung, kuil Dewa Bumi atau Du Di Gong atau Touw Ti Kung, kuil gabungan Nabi Gong Fu Zi atau Konghucu, Kyai Jangkar Bumi, dan para Sahabat Zheng He atau *He Beng (Hoping)*, dan yang terakhir adalah kuil gabungan Kyai Cundrek Bumi dan Nyai Tumpeng. Dari semua altar tersebut yang merupakan kuil terbesar, termegah adalah kuil San Bao Da Ren yang merupakan altar persembahan untuk Laksamana Zheng He, merupakan kuil utama di kompleks kelenteng San Bao Gong dan yang paling lengkap variasi ragam hiasnya. Kuil atau altar yang lain merupakan bangunan pendukung dan dibuat mengikuti keberadaan kuil San Bao Da Ren. Demikian pula dengan ragam hias yang ada pada kuil-kuil pendukung sebagian besar adalah sama dengan yang ada di kuil San Bao Da Ren.

Di dalam kuil San Bao Da Ren terdapat berbagai ragam hias, ragam hias tersebut mengambil dari ragam hias dengan tema dewa, *flora* dan *fauna* yang tersebar di lingkungan kelenteng San Bao Gong. Di kelenteng San Bao Gong ragam hias dewa antara lain motif “Delapan Dewa” atau “*Ba Xian*” yang diterapkan pada meja lampu minyak, kursi teras dan kotak *qian shi*, motif Dewi Guan Yin dan Dewa Guan Di dalam lukisan serta patung Laksamana Zheng He. Ragam hias *flora* di kelenteng San Bao Gong antara lain dapat dilihat pada motif bunga *peony* yang diterapkan pada meja altar, bunga teratai pada meja batu, *deng long* atau lentera dan alas *jin lu* (tungku pembakaran uang kertas), motif ukiran bunga *plum* pada kursi teras dan replika pohon bunga *plum*, dan ukiran-ukiran

tumbuhan lain pada elemen interior kelenteng San Bao Gong. Motif ragam hias fauna dapat dilihat pada motif naga pada langit-langit, dinding atau kolom dan perabotan seperti meja altar, kotak *qian shi*, deng long atau lentera, sepasang patung singa di depan pintu masuk kelenteng, hiasan kepala singa pada *gian tong* dan kaki meja altar dan ukiran burung seperti *phoenix*, *pheasant*, *magpie* dan bebek Mandarin pada meja altar dan lukisan kaca pada *deng long*.

Segi artistik sebuah kelenteng juga diperhatikan. Dilihat dari ragam bias atau ornamen penghias yang diterapkan di dalam interior kelenteng, biasanya ragam-ragam hias tersebut dibuat dengan tujuan dan kaidah-kaidah yang berlaku dalam masyarakat di mana kelenteng itu terdapat. Tema dewa, *flora* dan *fauna* yang terdapat pada kelenteng San Bao Gong bisa dibedakan berdasarkan jenis, fungsi, bahan, pola dan motif. Dari tema-tema tersebut, bagaimanakah penerapannya pada interior kelenteng San Bao Gong dilihat dari jenis, fungsi, bahan, pola dan motif hiasnya tersebut?

B. RUMUSAN MASALAH

Penelitian ini adalah untuk melihat permasalahan pada penerapan tema dewa, *flora* dan *fauna* dari ragam hias pada interior kelenteng San Bao Gong Semarang, ditinjau dari jenis, fungsi, bahan, pola atau motif dan penerapan ragam hias tersebut. Maka dapat dituangkan dalam pokok permasalahan sebagai berikut :
“Tema dewa, *flora* dan *fauna* apa sajakah yang terdapat pada interior kelenteng San Bao Gong ditinjau dari jenis, fungsi, bahan, pola, motif dan penerapannya dalam interior kelenteng San Bao Gong?”

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Mengetahui tema dewa, *flora* dan *fauna* yang diterapkan pada interior kelenteng San Bao Gong ditinjau dari jenis, fungsi, bahan, pola atau motif dan penerapannya dalam interior kelenteng San Bao Gong.

2. Manfaat Penelitian

Menambah wawasan tentang ragam hias tradisional *Zhonghua*, khususnya ragam hias bertema dewa, flora dan fauna dan penerapannya pada kelenteng San Bao Gong.

D. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Deskriptif analitis, data yang terkumpul disusun secara sistematis untuk memberi gambaran yang lengkap mengenai elemen hias bertema dewa, *flora* dan *fauna* pada kelenteng *San Bao Gong* Semarang.

2. Populasi dan *Sampling*

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ruang yang terdapat di kelenteng *San Bao Gong*.

b. *Sampling*

Menggunakan teknik *purposif sampling*, yaitu pemilihan sekelompok objek yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. *Samplanya* adalah ruang di kelenteng San Bao

Gong yang banyak menerapkan ragam hias bertema dewa, *flora* dan *fauna*, yaitu kuil San Bao Da Ren.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipakai adalah :

a. Studi Pustaka

Melakukan kajian-kajian terhadap buku-buku yang menginformasikan tentang ragam hias bertema dewa, *flora* dan *fauna*, dan yang sesuai juga mempunyai korelasi dengan materi yang akan diteliti.

b. Observasi

Digunakan untuk mencatat data yang berbentuk fisik dengan sistematis melalui pengamatan secara langsung.

c. Dokumentasi

Mengamati fenomena-fenomena lapangan yang memperlihatkan penerapan tema dewa, *flora* dan *fauna* pada elemen-elemen interior San Bao Gong Semarang. Selanjutnya data-data yang diperoleh dicatat secara terperinci kemudian didokumentasikan dengan foto.

d. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak pengelola kelenteng *San Bao Gong* Semarang dan narasumber yang banyak mengetahui materi dan seluk-beluk kelenteng seperti Ketua Majelis Konghucu (MAKIN) Semarang, Bapak Kwa Tong Hay dan Ibu Cendra, seorang arsitek yang banyak menangani arsitektur *Zhonghua*.

4. Metode Analisis

Analisis kualitatif dan kuantitatif. Data disusun berdasarkan pengelompokan atau kriteria yang telah ditentukan. Disusun dalam sebuah tabel dan dibuatlah sebuah perhitungan berdasarkan kriteria-kriteria tersebut. Setelah seluruh data, fakta dan informasi terkumpul, data-data tersebut disusun secara sistematis dan akurat, lalu dipaparkan atau dijelaskan dan didukung dengan data, gambar, foto yang diperlukan. Setelah itu data atau informasi yang ada dihubungkan satu dengan lainnya. Kemudian hubungan-hubungan di antara data tersebut ditafsirkan.

